

# Pengusaha Tertarik Tata Pemukiman di Sepanjang DAS Sungai Musi



Suasana pemukiman di sepanjang Sungai Musi.

**Sejumlah Pengusaha property di Sumatera selatan tertarik untuk menata pemukiman warga yang ada di sepanjang Daerah Aliran Sungai Musi, utamanya di Kota Palembang. Penataan itu merupakan salah satu program jangka panjang pengusaha yang tergabung dalam Dewan pimpinan daerah Real Estate Indonesia (DPD REI) Sumsel.**

**S**ELAMA ini penataan lingkungan di kawasan DAS tidak memperhatikan kepentingan pelestarian alam dan estetika. “Seharusnya seluruh rumah warga menghadap ke sungai bukan membelakanginya karena akan terkesan jorok. Warga seharusnya turut memperhatikan luasan aliran sungai,” kata Albert Wijaya.

Pebisnis asal Jakarta yang tengah melakukan liburan bersama keluarganya di kawasan Pulo Kemaro ini, mengatakan Sungai Musi bisa menjadi objek wisata yang menarik bila

ditata dengan baik. Dia meminta pemerintah dan pengusaha setempat untuk mencontoh pengembangan dan penataan DAS di beberapa Negara Asia bahkan dunia. “Contohnya Bangkok dan mungkin di Belanda, disana sungai mengalir lancar dan warnanya tetap bening,” kata Albert belum lama ini.

Selain di kawasan Pulo Kemaro, Albert juga mengaku sempat bersantap malam bersama keluarga di sekitar Benteng kuto besak (BKB). Dia juga mengkritisi di kawasan tersebut masih terlihat bangunan yang menyentuh badan sungai. Di sana juga kata Albert

masih banyak enceng gondok yang menyangkut di tiang bangunan dan perahu. “DAS yang baik akan menarik bagi investor untuk berbisnis disini. Kalau sekarang sepertinya masih agak meragukan kami,” ujarnya.

Dewan Pimpinan Daerah Real Estate Indonesia (REI) Sumatera Selatan pernah merilis rencana mereka untuk ikut serta dalam penataan perumahan warga di sepanjang DAS Sungai Musi dalam wilayah Kota Palembang. Ketua DPD REI Sumsel Oka Moerod, mengatakan *planning* tersebut program jangka panjang para pengusaha. “REI Sumsel akan menata tepian sungai Musi agar terlihat rapi dan indah. Program tersebut akan dimasukkan dalam jangka panjang karena penataan itu memerlukan pendanaan cukup besar.”

Untuk sumber pendanaan bagi penataan perumahan warga di DAS Musi menurut Oka, masih akan melakukan kajian terhadap sumber dana tersebut. “Penataan pinggiran sungai tersebut, membutuhkan biaya cukup besar. REI akan melakukan kajian untuk sumber dana tersebut,” ujarnya. Dengan penataan pinggiran Sungai Musi, Oka Moerod optimis, sungai yang membelah Kota Palembang tersebut dengan jembatan Amperanya akan



FOTO-FOTODOKNET

terlihat semakin indah dan elok.

Oleh karena itu, katanya, penataan pinggiran sungai yang juga terdapat pabrik PT Pusri dan PT Pertamina tersebut penting dilaksanakan sehingga Palembang bisa menjadi objek wisata andalan. Namun, kata dia, yang lebih utama lagi agar penduduk di bantaran sungai tersebut lebih teratur dan semakin sehat. Penduduk di pinggiran Sungai Musi Palembang menggunakan rumah rakit sebagai tempat tinggal dan

hal itu sudah menjadi tradisi mereka secara turun temurun.

Namun, katanya, rumah rakit tersebut perlu ditata lagi sehingga semakin teratur. Penataan juga menyangkut dataran pinggiran sungai yang menjadi kebanggaan masyarakat Kota Palembang itu. “Mudah-mudahan program tersebut dapat direalisasikan sehingga Palembang yang akan menjadi kota internasional semakin menarik,” kata dia. (nis)

